

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk usaha yang saat ini terus berkembang dan berinovasi di bidang jasa. Jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit seperti jasa pengobatan, perawatan serta pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Rumah sakit juga sebagai institusi pelayanan kesehatan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus menciptakan dan meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat (Ariyani, Mardani dan Wahono, 2017).

Menurut Suryawati, dkk (2006) pelayanan rawat inap merupakan pelayanan medis dan non medis yang utama di rumah sakit tempat untuk berinteraksi antara pasien dan rumah sakit berlangsung dalam waktu yang lama. Dalam pelayanan rawat inap di rumah sakit melibatkan pasien, dokter, perawat, serta terdapat staf rumah sakit. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan, salah satunya yaitu jasa rawat inap.



Rumah sakit harus menentukan atau mengatur setiap biaya pelayanan yang diberikan kepada para pasien atau konsumen. Biaya rawat inap mempunyai peranan yang sangat penting agar dapat mempengaruhi *profitabilitas* rumah sakit. Rumah sakit juga dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien (Ariyani et al, 2017). Rumah sakit pemerintah yang tidak mendapatkan dana yang memadai untuk memberikan pelayanan secara cuma-cuma kepada masyarakat, juga harus menentukan biaya pelayanan. Rumah sakit di Indonesia, baik itu rumah sakit pemerintah atau rumah sakit swasta harus mencari dana yang memadai untuk membiayai pelayanannya. Oleh karena itu, rumah sakit di Indonesia harus mampu menetapkan suatu tarif pelayanan (Tama, 2010).

Evaluasi biaya yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit khususnya biaya-biaya yang berhubungan dengan pelayanan rawat inap. Penentuan biaya rawat inap merupakan sebuah keputusan yang sangat penting bagi rumah sakit dikarenakan dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu rumah sakit. Kondisi ini menuntut pihak manajemen rumah sakit agar mampu memikirkan strategi rumah sakit kedepannya.

Manajemen rumah sakit harus mempertimbangkan biaya operasional dan tingkat laba yang diharapkan, artinya biaya yang ditentukan tersebut harus mampu menutupi biaya operasional dan mencapai tingkat presentase laba yang diharapkan, agar kelangsungan hidup rumah sakit terjamin dan dapat mensejahterakan karyawan.



Salah satu strategi manajemen yang diperlukan yaitu dengan menentukan bagaimana agar biaya rawat inap pada sebuah rumah sakit dapat terjangkau oleh semua kalangan sesuai dengan pelayanan yang dinikmati oleh pasien (Ariyani et al, 2017).

Tujuan dari perhitungan biaya adalah meningkatkan pemulihan biaya rumah sakit dan meningkatkan akses pelayanan. Unsur pertama yang perlu dipertimbangkan dalam penentuan tarif pelayanan kesehatan adalah biaya per unit. Menurut Mulyadi (2014) mendefinisikan biaya sebagai pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk tujuan tertentu. Menurut Hansen dan Mowen (2001) dalam suatu entitas ukuran efisiensi dan efektivitas didasarkan atas akuntansi pertanggungjawaban yaitu suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan sesuai dengan pertanggungjawaban organisasi.

Oleh karena itu agar tercapainya keefisienan biaya produksi melalui akuntansi pertanggungjawaban yang dapat dijalankan dengan menyelenggarakan suatu sistem atas biaya-biaya yang dikendalikan. Dengan adanya laporan ini nantinya manajer dapat menganalisis lebih lanjut penyebab terjadinya perbedaan anggaran sebelum dianggarkan dengan biaya real dan setelahnya dapat mengambil suatu tindakan koreksi. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **"Evaluasi Perhitungan Biaya Rawat Inap Rumah Sakit Per Hari Untuk Setiap Kelas Kamar (Studi Kasus Semen Padang Hospital)".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana perhitungan biaya kamar rawat inap perhari pada setiap kelas kamar rawat inap di rumah sakit Semen Padang Hospital?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian antara lain :

Untuk mengetahui bagaimana perhitungan biaya rawat inap per hari pada setiap kelas kamar dengan menggunakan *fungsiional based costing* pada rumah sakit Semen Padang Hospital.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan manfaat kepada :

1. Bagi pihak rumah sakit

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan akurasi perhitungan biaya kamar rawat inap per hari dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi pihak lain

Sebagai acuan bagi pihak lain dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang



1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan secara singkat sistematika pembahasannya. Skripsi ini akan ditulis kedalam lima bab yang terdiri dari:

- BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.
- BAB II Merupakan landasan teori yang terdiri dari penjelasan mengenai konsep akuntansi biaya, klasifikasi biaya, alokasi biaya, metode harga pokok produksi, perhitungan tarif BOP dan juga jasa.
- BAB III Merupakan metodologi penelitian yang akan menjelaskan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan metode pengumpulan data dan pengolahan dan analisis data.
- BAB IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum Rumah Sakit Semen Padang Hospital yang berisikan sejarah singkat, visi misi, motto Semen Padang Hospital, Tujuan Semen Padang Hospital. Pada bab ini juga akan dijelaskan juga mengenai pengakumulasian biaya langsung dan tidak langsung, alokasi biaya tidak langsung ke masing-masing kelas rawat inap rumah sakit.
- BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dari analisis, keterbatasan penilaian, implikasi penilaian dan saran.

